

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Pada era perdagangan bebas saat ini, persaingan dunia usaha sangat ketat. Banyak peluang bisnis yang muncul dari berbagai sektor. Ditambah lagi dengan adanya Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) yang mulai dilaksanakan pada awal tahun 2015, yang dimana Indonesia dan kesembilan negara ASEAN lainnya dapat melakukan sistem perdagangan bebas. Sebelum diberlakukan program MEA ini, keadaan Indonesia yang dilihat dari berbagai sektor masih jauh dari kata sempurna. Tingkat pengangguran yang terus bertambah karena terbatasnya lapangan pekerjaan serta kebijakan perusahaan yang semakin ketat untuk memperoleh tenaga kerja yang kompeten dibidangnya. Hal tersebut tidak diimbangi dengan tingkat kualitas tenaga kerja yang ada di Indonesia. Rendahnya tingkat pendidikan karena keterbatasan ekonomi menjadi masalah utama yang dialami oleh sumber daya manusia di Indonesia.

Dengan sudah berjalannya MEA selama kurang lebih dua tahun, dampak yang sangat terasa yaitu munculnya perusahaan-perusahaan baru dari berbagai sektor yang membuat tingkat persaingan akan menjadi semakin ketat, karena tidak hanya barang domestik yang akan beredar di pasaran, tetapi produk-produk dari luar negeri akan beredar dipasaran, namun hal tersebut berdampak pada berkurangnya tingkat pengangguran karena munculnya lapangan kerja baru. Tantangan bagi Indonesia dengan adanya program MEA yaitu rendahnya kualitas

sumber daya manusia baik dari segi tingkat pendidikan atau keterampilan yang dimiliki dapat membuat tenaga kerja Indonesia gagal bersaing dengan tenaga kerja dari negara ASEAN lainnya. Maka hal tersebut harus menjadi perhatian pemerintah agar tenaga kerja yang ada di Indonesia dapat bersaing dengan tenaga kerja dari negara ASEAN lainnya.

Sejauh ini program MEA berdampak positif bagi Indonesia, karena semakin banyak investor yang tertarik menanamkan modalnya disini, serta para pengusaha asing yang tertarik membuka cabang usahanya di Indonesia. Hal-hal yang harus dipertahankan oleh Indonesia yaitu menjaga konsistensi ini agar semakin banyak investor dan pengusaha yang mengembangkan usahanya di Indonesia dan terus meningkatkan infrastruktur yang ada, hal ini bertujuan agar dapat bersaing dengan negara lainnya yang juga tergabung dalam *Association of Southeast Asian Nations* (ASEAN). Serta pemerintah harus memerhatikan setiap kegiatan yang terjadi dilapangan jangan sampai adanya pihak tidak bertanggung jawab yang membuat para pengusaha mengurungkan niatnya untuk membuka usahanya di Indonesia.

Apabila Indonesia tidak mempersiapkan sedini mungkin dengan adanya sistem perdagangan bebas ini, maka bukan tidak mungkin jumlah pengangguran di Indonesia akan bertambah. Oleh karena itu kualitas sumber daya manusia (SDM) di Indonesia harus dapat bersaing dengan sumber daya manusia dari negara ASEAN lainnya. Dan perusahaan juga harus memiliki strategi dalam memilih sumber daya manusia yang tepat di setiap bidangnya agar kegiatan

operasional perusahaan menjadi lebih efektif, efisien dan eksistensi guna menunjang efektivitas perusahaan yang salah satunya adalah efektivitas penjualan.

Setiap perusahaan pasti selalu berupaya untuk meningkatkan tingkat penjualan dengan cara meningkatkan kinerja operasional dari perusahaan itu sendiri agar lebih efektif dan efisien. Agar dapat menunjang efektivitas penjualan yang lebih optimal, perusahaan dapat menggunakan alat bantu untuk menjaga efektivitas agar lebih optimal yaitu audit operasional. Audit operasional merupakan suatu proses sistematis untuk menilai kegiatan operasional perusahaan apakah sudah dilakukan secara efektif, efisien, dan ekonomis. Kegiatan yang dilakukan oleh audit operasional dimulai dengan menganalisa kegiatan operasi dan aktivitas di dalam perusahaan, mengidentifikasi area-area yang perlu diperbaiki agar menjadi lebih efektif dan selanjutnya membuat standar kinerja untuk aktivitas yang dapat diukur agar menjadi lebih efisien.

Hal mendasar dalam pemilihan judul ini dikarenakan dalam setiap kegiatan operasional perusahaan pasti terdapat strategi untuk menghasilkan barang produksi dengan hasil yang efektif. Untuk menjaga keefektifan perusahaan, maka alat yang dipakai perusahaan adalah audit operasional. Penulis tertarik dan ingin mengetahui akan peranan dari audit operasional dalam menunjang efektivitas penjualan, apakah dapat menjaga eksistensi perusahaan atau tidak, karena penjualan merupakan hal yang penting untuk menghasilkan laba atas kegiatan operasional yang telah dilakukan di dalam perusahaan, serta agar dapat membuat perusahaan terus berkembang. Alasan penulis memilih PT. Pindad (Persero) karena adanya perbedaan karakteristik yang ada di dalam

perusahaan PT. Pindad (Persero) dengan perusahaan lain pada umumnya, serta penerapan yang diberlakukan terhadap barang produksi dari PT. Pindad (Persero).

Kegiatan operasional perusahaan akan lebih baik jika dilakukan secara efektif dan keefektifan merupakan hal yang harus ada di dalam kegiatan operasional perusahaan dan audit operasional dapat menunjang efektivitas penjualan di dalamnya, maka dari itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai audit operasional yang dituangkan ke dalam tugas akhir untuk memenuhi salah satu syarat dalam mengikuti Sidang Sarjana Strata Satu (S-1) pada Universitas Kristen Maranatha dengan mengambil judul “Peranan Audit Operasional dalam Menunjang Efektivitas Penjualan pada PT. Pindad (Persero).”

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah audit operasional pada PT. Pindad (Persero) telah dilaksanakan secara memadai?
2. Bagaimana peranan audit operasional dalam menunjang efektivitas penjualan pada PT. Pindad (Persero)?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan audit operasional pada PT. Pindad (Persero) telah dilaksanakan secara memadai.
2. Untuk mengetahui peranan audit operasional dalam menunjang efektivitas penjualan pada PT. Pindad (Persero).

### 1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang berguna, bagi berbagai pihak yaitu:

1. **Praktisi bisnis**, diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan yang dapat membantu pihak manajemen dalam menjalankan operasinya dan memberikan gambaran tentang pentingnya audit operasional dalam menganalisis dan mengevaluasi pelaksanaan aktivitas manajemen dalam mencapai efektivitas penjualan.
2. **Penulis**, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan berpikir dan perbandingan antara teori dengan praktek yang sebenarnya mengenai peranan audit operasional dalam menunjang kegiatan penjualan dalam suatu perusahaan akan bertambah jelas.
3. **Pihak lain**, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi serta dapat digunakan untuk menambah pengetahuan, wawasan,

dan pemahaman yang lebih mendalam mengenai audit operasional dalam menunjang efektivitas penjualan dan penerapannya.

